

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI BA AISYIYAH KEPONGGOK WIRASANA
PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

oleh :
GITA PUSPARANI
NIM. 1522406047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI BA AISYIYAH KEPONGGOK WIRASANA PURBALINGGA

Gita Pusparani

NIM 1522406047

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu factor utama menjadikan manusia sebagai insan yang berkualitas dan inovatif. Karena manusia dituntut untuk selalu melakukan inovasi dan pembaharuan serta memiliki pengetahuan, daya cipta dan keterampilan hidup yang lebih baik. Dalam bidang pendidikan, peranan manajemen sangat penting dalam menentukan kualitas sebuah lembaga pendidikan terutama manajemen kurikulum. Manajemen kurikulum adalah kegiatan pengaturan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi agar program pendidikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari latar belakang diatas penulis merumuskan judul "*Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Keponggok Wirasana Purbalingga*"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di BA Aisyiyah Keponggok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, karena kegiatan di dasarkan pada data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung di BA Aisyiyah Keponggok Wirasana Purbalingga.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BA Aisyiyah Keponggok telah melaksanakan manajemen kurikulum dengan cukup baik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan kurikulum melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan tahunan, semester, mingguan dan harian. Dalam merencanakan suatu kurikulum untuk anak, seorang guru harus menlin tujuan, memiliki pengalaman belajar, dan dapat mengembangkan isi kurikulum (materi).

Pengorganisasian yang dilakukan yaitu dengan pengorganisasian kelas yang diatur sedemikian rupa, dibuat nyaman dan semenarik mungkin supaya anak tidak merasa bosan. Ruang belajar tidak harus selalu di kelas, kegiatan dapat dilakukan juga di halaman. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, setiap guru melaksanakannya berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan. Dengan begitu, proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik.

Evaluasi kurikulum dengan cara guru mengacu pada kemampuan yang hendak dicapai dalam suatu kegiatan yang direncanakan dalam tahap waktu tertentu. Penilaian dilakukan guru pada saat kegiatan belajar berlangsung dengan cara mengamati anak, membuat catatan kecil dan pemberian tugas.

Kata Kunci : Manajemen, Kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTASI DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Definisi Operasional	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Kurikulum	15
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	15
2. Tujuan Manajemen	17
3. Komponen-Komponen Kurikulum	19
4. Fungsi Manajemen Kurikulum	25
5. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	27
B. Pendidikan Anak Usia Dini	34
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	34
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	36

IAIN PURWOKERTO

3. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini	37
C. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	37
1. Perencanaan Kurikulum PAUD	37
2. Pelaksanaan Kurikulum PAUD	40
3. Evaluasi Kurikulum PAUD	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Jenis Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.....	51
B. Penyajian Data Hasil Penelitian Mengenai Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongok Wirasana Purbalingga	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran	82
C. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Secara lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia.¹

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan formal dan nonformal selalu memajukan pendidikan bagi masyarakat karena dengan pendidikan diharapkan akan melahirkan manusia-manusia generasi penerus yang bertanggung jawab dan kreatif.² Hal ini seiring dengan tujuan pendidikan, yaitu memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.³

Merujuk pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan terdiri atas Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. Artinya, pendidikan harus dimulai dari usia dini, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).⁴

¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 3.

² Kompri, *Manajemen Pendidikan : Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 16.

³ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 37.

⁴ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang mulai terbentuk pada usia dini. Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut *the golden age* (usia emas). Sehingga untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini, yaitu melalui PAUD.⁵ Dalam konteks kemasyarakatan, anak merupakan pondasi yang paling mendasar bagi terbentuknya sebuah bangunan masyarakat. Jika diletakkan dalam posisi yang benar, maka bangunannya akan bisa lurus kendati bangunan tersebut besar dan mencakar langit. Hal itulah yang kemudian menjadikan orang tua mendambakan memiliki anak yang baik perangnya, cerdas dan terampil serta menyenangkan. Masyarakatpun mendampakan memiliki generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia.⁶

Dunia pendidikan harus memberi peran penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas, masyarakat sangat berharap adanya pendidikan yang memadai untuk putra-putrinya, terlebih mereka yang masih usia dini. Hal ini juga sebagai bukti meningkatnya kesadaran orangtua dan guru tentang pentingnya pendidikan anak sejak dini. Banyak orangtua maupun guru telah memahami pentingnya masa emas (*golden age*) perkembangan pada usia dini. Sebagaimana semua potensi yang dimiliki anak untuk berkembang perlu dukungan dari lingkungan yang kondusif. Komitmen harus dilakukan oleh seorang guru. Guru yang memiliki komitmen yang kuat ia juga memiliki visi ke depan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan di madrasah yang diembannya.⁷

PAUD merupakan program layanan pendidikan yang diberikan oleh berbagai organisasi pendidikan baik formal maupun nonformal yang secara khusus ditujukan untuk anak usia dini agar pertumbuhan fisik dan

⁵ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 8.

⁶ Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua Di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes", *Jurnal Thufula IAIN Kudus* Vol.5 No.2, 2017

⁷ Novan Ardy Wiyani, "Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah", *Jurnal INSANIA IAIN Purwokerto* Vol.17 No.1, 2012

perkembangan psikisnya menjadi optimal.⁸ PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. PAUD dalam jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga. PAUD dalam jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan PAUD dalam jalur pendidikan formal seperti Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA).⁹ Kini pada satu desa dapat dengan mudah ditemukan satu lembaga PAUD atau bahkan dua hingga empat lembaga PAUD.¹⁰ Sebagai suatu organisasi pendidikan, sudah barang tentu di dalamnya berlangsung kegiatan manajemen pendidikan.

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang bergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.¹¹

Dalam upaya pembinaan terhadap satuan-satuan PAUD diperlukan adanya sebuah kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi anak usia dini yang berlaku secara nasional. Kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi adalah rambu-rambu yang dijadikan acuan dalam penyusunan kurikulum dan silabus (rencana pembelajaran) pada tingkat satuan pendidikan.¹² Dalam hal ini, diperlukan sebuah kurikulum yang disesuaikan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Kurikulum PAUD harus

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 122.

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 1 Nomor 1 2016, hlm. 55

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, "Etos Kerja Islami Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kelompok Bermain (KB)", Jurnal Jurnal Yinyang IAIN Purwokerto Vol. 10 No.1, 2015

¹¹ Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 3.

¹² Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 214.

mengacu pada penggalian potensi kecerdasan yang dimiliki anak, sehingga peran guru hanya untuk mengembangkan, menyalurkan, dan mengarahkan saja.

Fungsi kurikulum dalam pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka hal ini berarti bahwa sebagai alat pendidikan, kurikulum mempunyai komponen-komponen penunjang yang saling mendukung antara satu dengan lainnya.¹³ Anak usia dini menduduki potensi penting dan menjadi acuan dalam pemilihan pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Hal yang perlu diingat dari sisi anak adalah PAUD, bukan sekedar mempersiapkan anak untuk bisa masuk sekolah dasar tetapi untuk membantu mengembangkan semua potensi anak (fisik, bahasa, intelektual/kognitif, emosi, sosial, moral dan agama) dan meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan dengan efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang diperoleh peneliti dengan Ibu Siti Maemunah selaku Kepala BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga pada tanggal 12 Maret 2019, menyatakan bahwa BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga merupakan suatu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran anak usia dini dalam hal ini adalah satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak. BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga menggunakan kurikulum dari pemerintah yaitu kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013 terjadi pergantian paradigma pembelajaran dari behavioristik ke konstruktivistik, dari yang tadinya peserta didik diberi tahu

¹³ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Jakarta: Media Pratama, 1999), hlm. 15.

menjadi peserta didik aktif mencari tahu. Dalam pembelajaran, peserta didik membangun pengetahuannya sendiri difasilitasi oleh guru. Pendekatan saintifik pun digadang-gadang sebagai pendekatan yang paling pas untuk digunakan dalam paradigma pembelajaran konstruktivistik.¹⁴

Untuk memudahkan proses penyampaian kurikulum di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga, maka terbagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas A usia 4-5 tahun sebanyak 15 siswa, kelas B1 usia 5-6 tahun sebanyak 18 siswa dan B2 usia 5-6 tahun sebanyak 13 siswa. Akan tetapi fokus penelitian ini lebih kepada kelas B1 dan B2 usia 5-6 tahun. Usia tersebut merupakan usia untuk mempersiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya.

Guru sebagai pembimbing dapat memudahkan dalam pengawasan dan pengarahan terhadap setiap anak. Dengan begitu, hasil yang diperoleh yakni anak bebas mengembangkan potensi dan bakatnya serta mudah memahami materi yang disampaikan seperti tentang hafalan do'a harian, shalat, menulis, membaca, menggambar, mewarnai, menempel, maupun materi lainnya yang tertulis dalam kurikulum.

Penerapan kurikulum di sekolah ini mencoba menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual dari peserta didik. Menyeimbangkan ketiga kecerdasan tersebut pada anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari karakter belajar anak. Anak belajar melalui bermain dan melalui cara-cara yang memungkinkan mereka mengaktualisasikan kemampuan yang mereka miliki. Kegiatan yang dilakukan guru disekolah untuk melatih kecerdasan intelektual anak yaitu melalui hafalan, contohnya hafalan surat pendek yang dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, "Relevansi Standarisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik", Jurnal INSANIA IAIN Purwokerto Vol.22 No.1, 2017

Ada beberapa cara yang dilakukan pendidik BA Aisyiyah Kepongkok untuk melatih kecerdasan emosi pada anak usia dini, yaitu membantu anak-anak membicarakan emosi mereka sebagai cara untuk memahami perasaan orang lain, membantu anak-anak menyalurkan emosinya dalam lingkungan yang mendukung, mengembangkan sikap optimis pada anak dan memberikan dorongan pada saat yang tepat, mengajar dengan memberi teladan, dan memberi motivasi. Kecerdasan spiritual tidak selalu berkaitan dengan agama, pembinaan kecerdasan spiritual dapat meningkatkan kebermaknaan beragama. Walaupun tidak mudah, pendidik berupaya menanamkan nilai-nilai spiritual seperti sopan terhadap orang yang lebih tua, mengucapkan salam, membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, jujur, berani, bertanggung jawab, dan tidak berbohong.

Pada PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga yang berjarak dekat dengan BA Aisyiyah Kepongkok juga melaksanakan manajemen pembelajaran yang tersusun rapi mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga juga mengedepankan pembelajaran akhlaqul karimah yang bertujuan agar anak didik mampu bersikap dan berkepribadian yang islami baik tingkah laku maupun bertutur kata.

Selain belajar di kelas, pelaksanaan pembelajaran juga dilaksanakan *outdoor* dengan metode bermain. Karena pada dasarnya, masa kanak-kanak adalah masa untuk bermain. Dalam penyampaian materi, menggunakan metode yang disesuaikan dengan isi materi yang akan diajarkan.

Tenaga pengajar di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga merupakan tenaga pendidik yang cukup berkualitas, hal ini dibuktikan dari beberapa guru yang sudah sarjana dan dilihat prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh siswa-siswinya. Prestasi yang diraih oleh anak didik diantaranya menjuarai lomba mewarnai, lomba menyanyi, lomba baca puisi, lomba hafalan surat pendek dan lain-lain. BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga juga sudah mampu menarik perhatian dan minat banyak

masyarakat khususnya lingkungan sekolah tersebut untuk menitipkan putra-putrinya dalam menimba ilmu di sana.

Proses pendidikan merupakan berubahnya sebuah sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedang sesuatu dari hasil proses disebut output.¹⁵ Dilihat dari *output* dari BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga sudah tidak diragukan lagi kemampuannya. Pemahaman mereka baik dalam materi umum maupun materi keagamaan sudah cukup memuaskan bagi ukuran anak usia dini. Namun, agar dapat diperoleh *output* yang maksimal, perlu adanya manajemen kurikulum yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran yang mampu menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Selain program pembelajaran juga harus dibarengi dengan adanya metode pembelajaran yang juga harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di BA Aisyiyah Kepongkok karena di lembaga tersebut pastinya melaksanakan manajemen kurikulum PAUD, yang kedua di lembaga tersebut mengutamakan pembelajaran akhlaqul karimah atau perilaku baik, selain itu banyak kegiatan penunjang yang mendukung kegiatan anak di sekolah misalnya pemberian makanan tambahan, pemeriksaan rutin dari guru, puskesmas atau bidan desa, parenting, sabtu religi, family day, manasik haji, dan kunjungan edukasi, sehingga peneliti mengangkat penelitian tentang bagaimana manajemen kurikulum yang ada di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga. Dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu", Jurnal INSANIA IAIN Purwokerto Vol.16 No.2, 2011

mengenai “Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, penulis akan kemukakan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga?”. Turunan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur. Definisi operasional dalam suatu penelitian dapat membantu peneliti untuk mengetahui pengukuran suatu variable, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.¹⁶

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca pada judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul, yakni sebagai berikut:

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989 Bab I pasal 1 disebutkan bahwa: “Kurikulum adalah seperangkat rencana

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 16.

dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar-mengajar”.

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan pendidikan. Otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.¹⁷

Manajemen Kurikulum yang dimaksud oleh penulis adalah upaya untuk mengurus, mengatur dan mengelola perangkat mata pelajaran yang akan diajarkan pada lembaga pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak yang berada pada usia 0-6 atau 8 tahun yang merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, ruhani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹⁸

Adapun dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini ialah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan

¹⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

¹⁸ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 65.

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁹

Pendidikan Anak Usia Dini yang dimaksud oleh penulis adalah segenap upaya pendidik dalam memfasilitasi perkembangan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui berbagai rangsangan yang bersifat mengembangkan, sehingga anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal.

3. BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga

BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga merupakan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dibawah naungan Muhammadiyah yang berlokasi di Jalan Ketuhu Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. Kaitannya penulis dengan sekolah ini adalah meneliti tentang bagaimana manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga.

Berdasarkan pada batasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi "*Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga*" adalah penelitian tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga. Penelitian dalam skripsi ini penulis titik beratkan di kelas B1 dan B2

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di BA Aisyiyah Kepongkok Purbalingga.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini, antara lain:

¹⁹ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga.
- d. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan referensi dalam khasanah keilmuan pendidikan, terutama mengenai manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

Dengan menyusun Metodologi Penelitian Kualitatif ini, diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya, dan khususnya bermanfaat bagi

1) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini, terutama di RA atau TK.

2) Peneliti lain

a) Manfaatnya adalah menambah wawasan bagi peneliti lain tentang manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di RA/ TK.

b) Peneliti lain dapat mengetahui gambaran pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di RA/ TK.

3) Masyarakat umum dan orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman orang tua dalam membimbing anaknya ketika belajar. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam rangka memperlancar program pendidikan, serta dapat memberikan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnaan program pendidikan di sekolah.

- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penilik PAUD tentang bagaimana proses penyelenggaraan manajemen kurikulum yang ada di BA Aisyiyah Kepongkok.

E. Kajian Pustaka

Untuk menambah referensi, penulis mengambil rujukan dari pustaka atau karya-karya ilmiah yang memiliki relevansi yang sama dengan masalah yang penulis akan teliti. Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh M. Arif Khoirudin (2013) dengan judul “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”. Tujuan dari sumber rujukan adalah untuk mencapai suatu pendidikan yang baik dan berkualitas maka perlu adanya sebuah manajemen kurikulum yang akan diajarkan kepada anak didik baik mengenai tujuan, isi atau bahan ajar, pelaksanaan serta evaluasi dari kurikulum. Dengan menerapkan manajemen kurikulum secara profesional lembaga pendidikan tersebut akan menghasilkan lulusan yang bermutu yang mampu membentuk lulusannya agar memiliki kecakapan hidup. Perbedaan subyek penelitian yang ditulis oleh M. Arif Khoirudin lebih fokus dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen kurikulum sedangkan penulis lebih fokus kepada manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum.²⁰

²⁰ M. Arif Khoirudin, “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, Jurnal Pemikiran Keislaman Vol.24 No.1, 2013

2. Jurnal yang ditulis oleh Subekti Kusumadewi (2019) dengan judul “*Pengembangan Model Manajemen Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*”. Tujuan dari sumber rujukan adalah untuk memecahkan permasalahan di sekolah dasar khususnya dalam penerapan pembelajaran yang masih belum mengedepankan pendidikan karakter. Penguatan pendidikan karakter perlu mengintegrasikan, memperdalam, memperluas, dan sekaligus menyelaraskan berbagai program yang sudah dilaksanakan sampai sekarang. Perbedaan subyek penelitian yang ditulis oleh Subekti Kusumadewi pada anak sekolah dasar kelas IV, sedangkan penulis di BA Aisyiyah Kepongkok dan metode penelitian yang sumber rujukan adalah metode penelitian pengembangan sedangkan penulis hanya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum.²¹
3. Jurnal yang ditulis oleh Suharni (2018) dengan judul “*Manajemen Kurikulum Pada PAUD As Sakinah, Rumbai, Pekanbaru*”. Tujuan dari sumber rujukan adalah untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini di PAUD As Sakinah, Rumbai Pekanbaru. Kurikulum merupakan salah satu perangkat dalam manajemen pendidikan di PAUD untuk melaksanakan pembelajaran di PAUD. Kegagalan dalam manajemen sebuah kurikulum akan berakibat fatal pada keberhasilan pendidikan itu sendiri. Perbedaan subyek penelitian yang ditulis oleh Suharni lebih fokus ke penggunaan gabungan kurikulum yang dilaksanakan oleh PAUD As Sakinah yaitu gabungan dari kurikulum 2013 dan KTSP sedangkan penulis lebih fokus kepada penggunaan satu

²¹ Subekti Kusumadewi, “*Pengembangan Model Manajemen Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*”, Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.10 No.1, 2019

kurikulum saja yaitu kurikulum 2013. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum PAUD.²²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan karena penelitian dalam penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab pertama yaitu Bab Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Meliputi yaitu : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

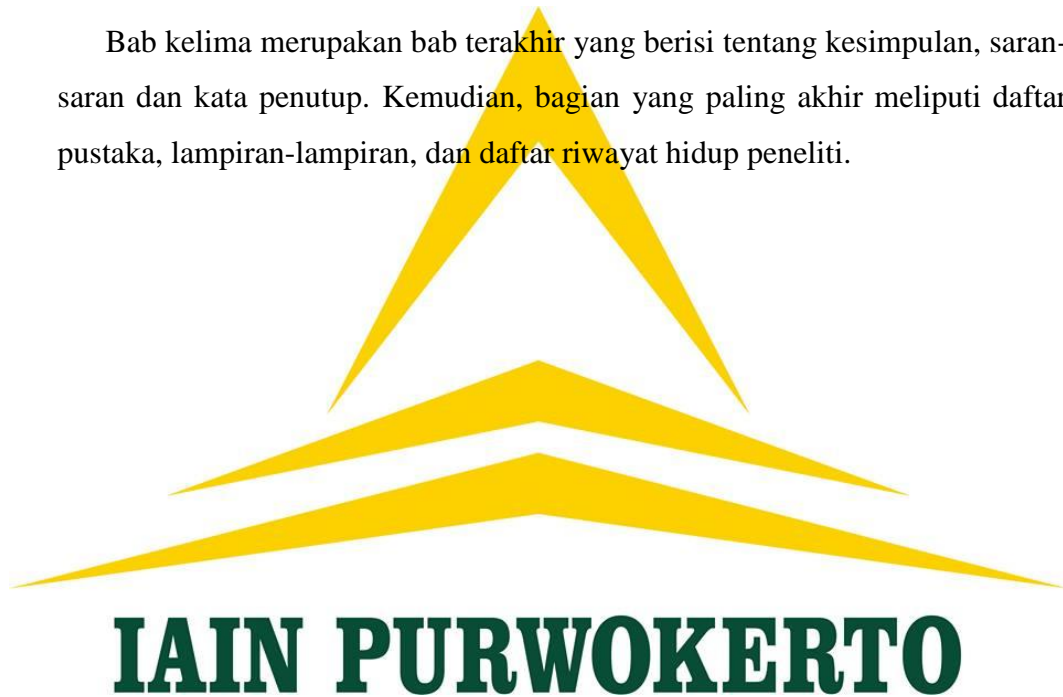
Bab kedua berisi tentang landasan teori penelitian yang dikemukakan. Sub bab pertama berisi tentang manajemen kurikulum meliputi, pengertian manajemen kurikulum, tujuan manajemen, komponen-komponen kurikulum, fungsi manajemen kurikulum dan ruang lingkup manajemen kurikulum. Sub bab kedua berisi pendidikan anak usia dini: pengertian pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan anak usia dini dan fungsi pendidikan anak usia dini. Sub bab ketiga berisi manajemen kurikulum PAUD: perencanaan kurikulum PAUD, pelaksanaan kurikulum PAUD dan evaluasi kurikulum PAUD.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

²² Suharni, “*Manajemen Kurikulum Pada PAUD As Sakinah, Rumbai, Penkanbaru*”, Jurnal PAUD Vol.1 No.1, 2018

Bab keempat berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama tentang gambaran umum TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, keadaan guru, peserta didik, dan sarana prasarana, serta visi dan misi TK Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto. Bagian kedua berisi penyajian data yang berisikan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga, Perencanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di BA Aisyiah Kepongkok, kecamatan Wirasana, Kabupaten Purbalingga melalui 4 langkah, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, perencanaan meliputi rencana harian berupa pembuatan RPPH, rencana mingguan berupa pembuatan RPPM oleh guru BA Aisyiah Kepongkok, dan rencana semester serta tahunan. Kedua, pengorganisasian meliputi pembagian tugas guru kelas, pembagian murid sesuai usia, pembagian kerja setiap tenaga pendidikan sesuai bidang keahliannya.

Ketiga, pelaksanaan dalam manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini melibatkan seluruh unsur yang ada di BA Aisyiah Kepongkok seperti pengkondisian kelas, kegiatan pembelajaran, penggunaan sarana dan prasarana pendidikan. Keempat, evaluasi. Evaluasi dibagi menjadi dua bagian yaitu evaluasi antar tenaga pendidik yang dilakukan setiap waktu kepada kepala sekolah jika terdapat masalah. Evaluasi yang kedua adalah evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap hari oleh guru kelas melalui penilaian yang dilakukan guru untuk mengetahui perkembangan setiap anak dalam proses belajar.

B. Saran-saran

Dengan diadakannya penelitian tentang manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada pihak sekolah dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala BA Aisyiyah Kepongkok hendaknya selalu mengevaluasi dengan memonitor kegiatan belajar dengan tujuan dapat mengetahui guru dalam melaksanakan tugas menyampaikan informasi kepada anak. Tidak lupa juga kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi pembelajaran terhadap guru, minimal 1 minggu sekali. Karena pengelolaan manajemen kurikulum itu tergantung kepada guru. Hendaknya segera menambahkan sarana ruang kelas yang memadai dan menambahkan jumlah tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya selalu melaksanakan tugas dan kewajiban, sehingga visi dan misi serta tujuan sekolah dapat mudah tercapai. Saling menukar pikiran dan masukan antar guru, sehingga tahu kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selalu mengasah kreatifitas untuk mengatasi keterbatasan media dan sarana di sekolah.

3. Bagi Orangtua

Untuk orangtua siswa hendaknya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa dalam mencapai perkembangannya.

4. Bagi Penilik PAUD

Penilik PAUD hendaknya melakukan kegiatan pengendalian mutu dan evaluasi dampak program pendidikan anak usia dini.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Kepongkok Wirasana Purbalingga”.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga

selesainya proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan pahala dari Alloh SWT. Semoga Alloh SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Sebagai manusia biasa yang tak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini yang jauh dari sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf, saran serta kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca. Penulis berharap, semoga skripsi ini mendapat Ridho Alloh SWT serta bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1992. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arif, M Khoirudin. 2013. *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pemikiran Keislaman Vol.24 No.1
- Arifin, Zianal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Lina Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chabib Thoha, M. 1996. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Graffindo Persada.
- Echols, John M dan Hasan Shadly. 1992. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrah, Muhi dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hasibuan, Melayu S.P. 2007. *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini, Usman. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idi, Abdullah. 1999. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: Media Pratama.
- J. Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan : Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kusumadewi, Subekti. 2019. *Pengembangan Model Manajemen Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.10 No.1
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1995. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdiyanto, Burhan. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Qohar al-Haj, Jalila. 1985. *Evaluasi Pendidikan Agama*. Jakarta: Clawi Jaya.
- Raco, J. R. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sisk, Henri L. 1969. *Principles of Management*. Ohio: South Western Publishing Company.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suharni. 2018. *Manajemen Kurikulum Pada PAUD As Sakinah, Rumbai, Penkanbaru*. Jurnal PAUD Vol.1 No.1
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017, *Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua Di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes*. Jurnal Thufula IAIN Kudus, Volume 5 Nomor 2
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Relevansi Standarisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*. Jurnal INSANIA IAIN Purwokerto, Volume 22 Nomor 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Desain Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah*. Jurnal INSANIA IAIN Purwokerto, Volume 17 Nomor 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Jurnal As-Sibyan UIN Banten, Volume 3 Nomor 01

- Wiyani, Novan Ardy. 2007. *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Relevansi Standarisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*. Jurnal INSANIA IAIN Purwokerto, Volume 22 Nomor 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah*. Jurnal INSANIA IAIN Purwokerto, Volume 17 Nomor 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2011. *Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu*. Jurnal INSANIA IAIN Purwokerto, Volume 16 Nomor 2
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto*, Jurnal al-Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 3 Nomor 2
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 1 Nomor 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender*, Jurnal Yinyang IAIN Purwokerto, Volume 12 Nomor 2
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes*, Jurnal al-Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 5 Nomor 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Epistemologi Pendidikan Anak bagi Ayah menurut Luqman*, Jurnal Yinyang IAIN Purwokerto Volume 14 Nomor 2
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etos Kerja Islami Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kelompok Bermain (KB)*, Jurnal Jurnal Yinyang IAIN Purwokerto Volume 10 Nomor 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Manajemen Perilaku Ketidakmandirian Sosial-Emosi Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah XIV Kedungwuluh Purwokerto*, Jurnal Thufula IAIN Kudus Volume 6 Nomor 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua Di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes*, Jurnal Jurnal Thufula IAIN Kudus Volume 5 Nomor 2

Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and CommunicationTechnolog*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang Volume 4 Nomor 2

Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring*, Jurnal Preschool UIN Malang Volume 1 Nomor 2

